

Peran Mahasiswa Sebagai Agent of Change dalam Kehidupan Masyarakat

Fanny Khaerunnisa¹

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Palka No.Km 3 Serang, Banten, Indonesia

E-mail : 2221220072@untirta.ac.id

Abstract

College students as intellectuals are considered to be capable and qualified figures so they can contribute to society. College students based on social concern with their critical thinking can create reforms that make students as agents of change. This study uses the library study method with a qualitative descriptive research type whose aim is to determine the role of students as agents of change in life in society.

Keywords: College students, agent of change

Abstrak

Mahasiswa sebagai kaum intelektual dianggap menjadi sosok yang cakap dan berkualitas sehingga dapat berkontribusi untuk masyarakat. Mahasiswa berlandaskan kepedulian sosial dengan pemikiran kritisnya dapat menciptakan reformasi yang menjadikan mahasiswa sebagai agent of change. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk mengetahui peran mahasiswa sebagai agent of change dalam kehidupan di masyarakat.

Kata kunci: Mahasiswa, agent of change

1. Pendahuluan

Mahasiswa memiliki tempat sendiri didalam masyarakat tapi itu tidak ada bedanya jauh dari masyarakat. Karena perlu mendefinisikan peran, fungsi dan posisi menentukan arah pertempuran dan kontribusi mahasiswa. Demoralisasi tidak dapat disangkal memasuki ranah siswa yang penyimpangan moral yang disebut sebagai "intelektual muda" muncul mahasiswa, suka video porno, anarkisme, narkoba, seks bebas dan sebagainya. Meskipun kita tahu bahwa siswa memiliki ingin menjadi penerus bangsa yang membangun, membawa dan memajukan bangsa Indonesia menuju masa depan.

Ide dan pemikiran cerdas mahasiswa bisa mengubah paradigma tumbuh dalam kelompok dan berbaris sesuai kepentingan bersama sikap kritis mahasiswa sering melakukan perubahan besar dan membuat bahkan pemimpin yang tidak kompeten menjadi marah dan takut. dan satu yang dibanggakan mahasiswa adalah semangat yang antusias dalam melakukan sebuah perubahan.

Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) merupakan bagian terpenting sebagai bagian dari pelatihan. Hal ini menjadikan mahasiswa sebagai generasi muda bangsa Indonesia harus memiliki pendidikan yang cukup untuk menjadi kaya pengetahuan yang berpotensi mengubah suatu bangsa. Sebuah negara yang kaya akan pemahaman akan menjadi bangsa yang maju. Mahasiswa juga berfungsi sebagai perubahan yang awalnya tidak

diketahui berdasarkan hasil mengajar dan menerapkan nilai-nilai positif yang dikembangkan kalangan profesional public dan privat.

Mahasiswa dengan intelektualnya dapat menghadirkan inovasi baru yang mampu menciptakan perubahan. Gerakan mahasiswa yang berlandaskan kepedulian sosial serta sifat kritisnya dapat menciptakan reformasi yang menjadi tindakan dari salah satu peran mahasiswa yaitu sebagai Agent of Change. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai SDM yang dimaksud harus terus berorientasi pada masa depan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat banyak terutama masyarakat di daerah asal. Ditambah lagi tantangan di masa depan juga akan terus bertambah. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai agent of change harus dapat menghadapi tantangan beserta segala permasalahannya termasuk era globalisasi akibat dari pergeseran zaman.

2. Metode

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian yang berupa deskriptif kualitatif yang akan menjelaskan peran mahasiswa sebagai agent of change di dalam masyarakat yang menggunakan metode studi kepustakaan. (Krisdiana, 2015).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Mahasiswa Sebagai Agent of Change

Mahasiswa adalah seseorang dalam fase pencari ilmu yang terdaftar dan belajar di lembaga pendidikan tinggi yang terdiri dari akademi, akademi, sekolah menengah, institut atau universitas. Mahasiswa memiliki tingkat intelektual yang tinggi dalam berpikir, memecahkan masalah dan juga merencanakan sebelum bertindak. Kemudian kekuatan sosial yang berubah sebagai orang terpelajar harus mengikuti aturan dan berdampak positif terhadap lingkungan. Selain itu, siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang merupakan kecenderungan setiap mahasiswa. (Hartaji, 2015).

Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berdasarkan dengan ilmunya tingkat pendidikan, norma yang berlaku di sekelilingnya dan pola berpikir. Tapi kenyataannya bidang lain dari itu diharapkan, mahasiswa pada umumnya hanya untuk memperdalam ilmu-ilmu teoretis dan sedikit salah satu dari mereka bersosialisasi dengan masyarakat, meskipun beberapa mahasiswa mulai pendekatan dengan masyarakat melalui program pengabdian.

Menjadi agen of change mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan penemuan-inovasi kreatif yang bermanfaat bagi rakyat sekitar. Untuk diri sendiri manfaat menjadi agen of change adalah menjadikan diri semakin baik yaitu dengan rasa bersyukur, baik kualitas keimanan maupun hubungan sosial. Jadi, mahasiswa menjadi agen of change buat dirinya terlebih dahulu baru bisa diimplementasikan kedalam kehidupan rakyat yg lebih luas.

Pandangan mahasiswa sebagai agen of change yaitu merupakan penyalur suara masyarakat terhadap pemerintah bangsa Indonesia, sehingga peran mahasiswa pada lingkungan masyarakat sangat besar untuk mengontrol jalannya sebuah pemerintahan agar keputusan dan hukum yg dirancang tidak melanggar berasal nilai-nilai Pancasila, selain itu keputusan serta peraturan yg dibuat oleh pemerintah harus sinkron dengan kebutuhan

rakyat. Suara mahasiswa juga ialah suara masyarakat bangsa Indonesia yang wajib didengar oleh pemerintah bangsa Indonesia, sebab mahasiswa artinya bagian warga bangsa Indonesia yg terpelajar dan memiliki wawasan yang luas yg mewakili seluruh lapisan warga bangsa Indonesia buat menjadikan bangsa yang maju sinkron dengan ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila. (Wahab, 2021).

Perjuangan yang dilakukan pada melakukan perubahan pada suatu masyarakat ditandai dengan adanya beberapa orang yg sebagai penggerak pada proses perubahan tersebut. Mereka inilah yg dianggap menjadi agen perubahan. Seorang agen perubahan harus bisa memiliki karakter pada dirinya agar menjadi tolak ukur bagi rakyat yang menjadi sasaran perubahannya. Agen perubahan selalumemiliki perilaku optimis supaya terciptanya sebuah perubahan yg diinginkan. Tiap individu maupun kelompok yg diberi tanggung jawab buat mengubah perilaku ataupun buat melakukan perubahan dinamakan agen perubahan. (Winardi, 2008).

Agent of change itu sendiri merupakan seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan menjadi pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan (Soekanto, 1992). Faktor eksternal adanya agent of change salah satunya adalah karena adanya keinginan untuk berupaya memperbaiki diri dalam situasi perubahan lingkungan pada beberapa langkah strategis agar mencapai tujuan yg diinginkan. ada beberapa fungsi fundamental asal agent of change yaitu diantaranya sebagai penghubung, pemberi solusi, pemberi pertolongan, serta penghubung asal.

Mahasiswa dapat sebagai Iron Stock, yaitu mahasiswa diharapkan menjadi manusia andal yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yg nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. intinya mahasiswa itu artinya aset, cadangan, harapan bangsa buat masa depan. tidak dapat dipungkiri bahwa semua organisasi yang ada akan bersifat mengalir, yaitu ditandai menggunakan pergantian kekuasaan dari golongan tua ke golongan muda.

Para pemimpin Indonesia ini hanya berhasil membentuk kekesalan rakyatnya serta menanam bibit pesimisme. Mahasiswa menjadi generasi penerus bangsa diharapkan mempunyai kemampuan, ketrampilan, dan akhlak mulia buat menjadi calon pemimpin siap pakai. pada dasarnya mahasiswa itu artinya asset, cadangan, dan harapan bangsa buat masa depan. Mahasiswa menjadi iron stock berarti mahasiswa seorang calon pemimpin bangsa masa depan yg akan menggantikan generasi yg sudah terdapat, sehingga tak cukup seorang mahasiswa hanya belajar teori saja namun pengalaman kepemimpinan juga wajib dimiliki sehingga ketika lulus nanti seorang mahasiswa akan memiliki kemampuan memposisikan diri di pada masyarakat.

4. Simpulan

Mahasiswa sebagai agent of change harus dapat memainkan perannya di masyarakat dengan tetap berpegang teguh pada kearifan lokal. Sehingga respon positif dari masyarakat atas aktifitas (kiprah) yang mahasiswa lakukan akan lahir dengan sendirinya. Bahwa mahasiswa mempunyai peran penting dalam sebuah perubahan tanpa melihat lapisan masyarakat atau status ekonomi, perubahan yang di maksud yaitu mahasiswa agen perubahan, penjaga nilai, penerus bangsa, kekuatan moral dan sosial kontrol.

Daftar Rujukan

- A.A. Wahab dan Sapriya, "Teori Dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan – Pendidikan Kewarganegaraan," (<https://pkn.upi.edu/product/teori-danlandasan-pendidikan-kewarganegaraan/>), diakses 6 April 2023.
- Hartaji, Damar A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Universitas Gunadarma: Fakultas Psikologi.
- Soekanto, Soerjono. 1992. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Winardi, J. 2008. Manajemen Perubahan (The Management Of Change). Jakarta: Kencana.